

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Budaya Indonesia melalui Metode Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VI SDN 4 Mulyoarjo Kec. Lawang Kab. Malang Tahun Pelajaran 2019/2020

Sugianto

SDN 4 Mulyoarjo, Indonesia
Email: sugianto@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam menulis puisi budaya Indonesia pada Siswa Kelas VI SDN 4 Mulyoarjo Kec. Lawang Kab. Malang Tahun Pelajaran 2019/2020. Siswa dituntut untuk mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Salah satunya dengan mengedepankan nilai – nilai budaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi budaya Indonesia melalui metode berbasis kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN 4 Mulyoarjo Kec. Lawang Kab. Malang

Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian menggunakan PTK dengan 2 siklus kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi budaya Indonesia melalui metode berbasis kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN 4 Mulyoarjo Kec. Lawang Kab. Malang Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hasil rata – rata nilai pada sebelum tindakan yaitu 54,72, saat siklus I menjadi 62,50, pada saat siklus II meningkat menjadi 71,39 dan pada saat siklus III menjadi 79,72. Selain itu, pada saat tes awal diketahui 0% siswa sangat memuaskan dan pada siklus III presentase naik menjadi 33,33% siswa mendapatkan kategori sangat memuaskan.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 06 – 2022
Disetujui pada : 29 – 06 – 2022
Dipublikasikan pada : 2 – 07 – 2022

Kata kunci: Menulis Puisi, dan Budaya Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i3.436>

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai salah satu alat komunikasi untuk dapat saling terhubung, saling berbagi pengalaman, kemampuan intelektual dan saling belajar satu sama lain. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI, siswa diajari terkait menulis puisi budaya Indonesia. Tujuan dari mata pelajaran ini yakni siswa mampu mendengarkan pelajaran yang telah disampaikan, siswa mampu dalam membaca serta mengutarakan pendapatnya terkait bacaan yang telah dibaca, siswa mampu menemukan garis besar dari teks, siswa memiliki kemampuan dalam membuat puisi dan mampu menyampaikan puisi yang telah dibuatnya. Kemampuan ini menuntut siswa untuk memiliki keterampilan dalam mendengar, berbicara dan juga menulis. Guna mempunyai keterampilan dalam mendengar, berbicara dan menulis puisi yang baik maka perlu ditingkatkan kemampuan dalam hal tersebut. Mempelajari bahasa mempunyai tujuan secara umum untuk meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang (Utami, 2017). Kemampuan membaca dan juga menulis merupakan kemampuan literasi yang saat ini sangat diperlukan khususnya oleh siswa untuk dapat lebih mudah dalam memahami kegiatan pembelajarannya (Subandiyah, 2015).

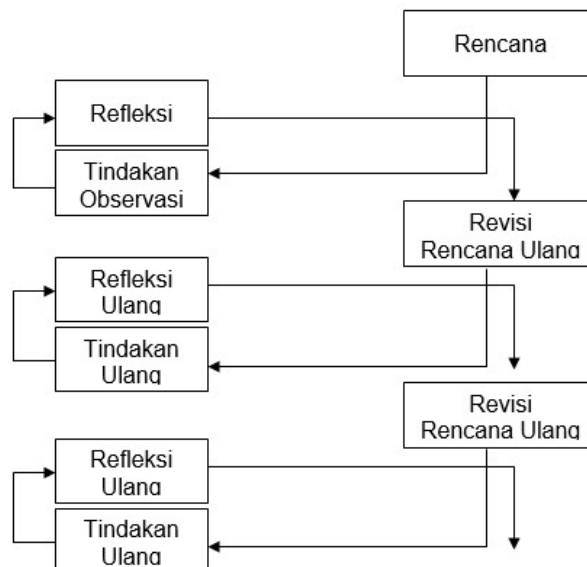
Kemampuan dalam berbahasa secara lisan dapat secara langsung dan harus diajarkan kepada anak sejak dini (Wahyundari & Handayani, 2021). Namun demikian, hal ini sangat berbeda dengan kemampuan bahasa tulisan memerlukan kaidah – kaidah penulisan dalam bahasa tulis. Hal ini bertujuan untuk lebih dalam dalam maksud, tujuan dan pesan dari tulisan yang ingin disampaikan. Oleh karena itu kemampuan siswa dalam menulis perlu untuk ditingkatkan. Proses pembelajaran ini perlu senantiasa ditingkatkan agar siswa kompeten dalam menggunakan bahasa tulis.

Dalam kurikulum berbasis kompetensi ada standar kompetensi mata pelajaran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana dalam berbagi informasi dan kemajuan demi kemahiran dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Pada bahasa tulis terdapat gramatika diantaranya subyek, predikat, objek dan hubungan. Selain itu, penggunaan beberapa perlu diperhatikan diantaranya penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan singkatan, pemenggalan kata, dan penyusunan kalimat. Pada penggunaan bahasa lisan dapat menggunakan penekanan pada kata – kata tertentu akan tetapi pada bahasa tulisan diperlukan ragam tulisan yang lebih cermat sifatnya.

Pada jenjang sekolah dasar (SD), kemampuan berbahasa ini sangat penting sekali untuk menstimulus berbagai kemampuan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis puisi). Pemahaman yang baik akan mempermudah siswa dalam berkomunikasi khususnya dalam menuangkan gagasan kedalam tulisan. Pada anak SD umumnya kemampuan dalam menulis puisi masih rendah khususnya puisi budaya. Hal ini merupakan salah satu penguatan bahwa penting sekali dilakukan pembinaan bahasa untuk siswa sejak dini (Megawati, Suarni, & Sulastri, 2013). Hasil observasi pada kelas VI semester I SDN 4 Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang menunjukkan jika kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Rata – rata nilai siswa masih kurang memuaskan yaitu 54,72. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa masih mempunyai kemampuan yang rendah dalam menulis puisi. Oleh karena itu diperlukan upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis puisi dengan baik dan benar. Salah satu metode yang cukup optimal yakni metode berbasis kompetensi. Sehingga diperlukan penelitian terkait upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi puisi budaya Indonesia melalui metode berbasis kompetensi pada siswa kelas VI SDN 4 Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kab. Malang Tahun Pelajaran 2019 /2020.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SDN 4 Mulyoarjo Kecamatan Lawang Kab.Malang Tahun Pelajaran 2019 /2020 semester I. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan beberapa siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Gambar 1).



Gambar 1. Siklus Penelitian

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (metode dan alat peraga KBM dan pakem), wawancara (kemampuan berbahasa Indonesia, perhatian orang tua

terhadap kemampuan menulis puisi dan upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi), tes (nilai prestasi Bahasa Indonesia, kemampuan menulis puisi dan nilai observasi, siklus I, II dan III) dan dokumentasi. Instrument pengumpulan data terdiri dari lembar observasi, instrument wawancara, instrument tes dan instrument dokumentasi. Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil tes direkapitulasi dengan indikator sebagai berikut.

Tabel 1. Indikator Penilaian

No	Kriteria Nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat memuaskan			
2	Memuaskan			
3	Cukup			
4	Kurang memuaskan			
5	Sangat tidak memuaskan			
	Jumlah			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kemampuan siswa sebelum tindakan tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penilaian Sebelum Tindakan

No	Kriteria Nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat memuaskan	86 – 100	0	0%
2	Memuaskan	66 – 85	2	11.11%
3	Cukup	56 – 65	5	27.48%
4	Kurang memuaskan	46 – 55	6	33.33%
5	Sangat tidak memuaskan	01 – 45	6	27.78%
	Jumlah		19	100%

Tabel 2. menunjukkan jika sebagian besar (33,33%) siswa mempunyai kemampuan menulis puisi budaya Indonesia yang kurang memuaskan dengan rata – rata nilai 54,58. Sedangkan standar yang digunakan yakni 60. Selain itu pada persentase 11,11% siswa mendapat kriteria memuaskan, 27,48% siswa mendapatkan kriteria cukup dan 27,78% siswa mendapatkan kriteria nilai sangat tidak memuaskan serta belum ada siswa yang mendapat predikat sangat memuaskan 0%. Hal ini menunjukkan jika kemampuan siswa masih rendah dalam menulis puisi budaya Indonesia. Oleh karena itu diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa tersebut. Salah satu strategi yang bisa digunakan yakni menggunakan metode berbasis kompetensi.

Pada siklus I dilakukan beberapa perencanaan diantaranya melengkapi kalimat dengan kata yang cocok dan benar, menggunakan huruf besar dengan benar, menggunakan tanda baca dengan benar, menulis puisi kan penggalan kata dengan benar, memilih kosa kata dengan benar dan melengkapi cerita karangan dengan benar sesuai dengan isi karangan. Setelah dilaksanakan tindakan maka dihasilkan nilai sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Penilaian Siklus I

No	Kriteia Nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat memuaskan	86 – 100	0	0%
2	Memuaskan	66 – 85	5	27,78%
3	Cukup	56 – 65	8	44,44%
4	Kurang memuaskan	46 – 55	6	27,78%
5	Sangat tidak memuaskan	01 – 45	0	0%
Jumlah			19	100%

Tabel 3. menunjukkan jika terdapat peningkatan nilai siswa dalam menulis puisi dengan rata – rata ilia kelas pada siklus I yakni 62,50. Dalam tabel ditunjukkan jika 27,78% siswa dengan kategori memuaskan, 44,44% siswa dengan kategori cukup, 27,78 siswa dengan kategori kurang memuaskan dan sudah tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tidak memuaskan atau 0%. Namun demikian, masih belum ada siswa 0% yang masuk dalam kategori sangat memuaskan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II dilakukan lagi perencanaan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Kemampuan siswa yang diharapkan pada siklus II diantaranya membuat kalimat sesuai dengan gambar seri, menyusun kalimat menjadi paragraf dngan menggunakan kata hubung yang benar, menggunakan huruf besar dengan benar, menggunakan tanda baca dengan benar, menulis puisi kan penggalan kata dengan benar, memilih kosa kata dengan benar, menyusun paragraf sehingga tersusun karangan yang utuh dan menentukan judul karangan sesuai dengan isi karangan. Rekapitulasi hasil penilaian siklus II sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Penilaian Siklus II

No	Kriteia Nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat memuaskan	86 – 100	1	5.56%
2	Memuaskan	66 – 85	8	44.44%
3	Cukup	56 – 65	10	50.00%
4	Kurang memuaskan	46 – 55	0	0%
5	Sangat tidak memuaskan	01 – 45	0	0%
Jumlah			19	100%

Pada Tabel 4 dapat dilihat jika terdapat kenaikan kriteria siswa yang sangat memuaskan menjadi 5,56%, memuaskan 44,44%, cukup 50,00%, kurang memuaskan 0% dan sangat tidak memuaskan 0%. Hal ini menunjukkan jika terdapat peningkatan keterampilan siswa dalam membuat puisi bertema budana Indonesia. Selain itu, rata – rata siswa juga meningkat yakni sebanyak 71,39. Meskipun demikian, hasil tersebut masih ingin ditingkatkan lagi sehingga perlu dilakukan siklus III. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil prestasi belajar siswa disiklus sebelumnya (Suwarni, 2021). Pada siklus III dilakukan perencanaan dengan menulis puisi karangan dengan judul dan kerangka yang telah tersedia, memiliki dan mengembangkan kosa kata dengan tepat, mengembangkan butir butir karangan dengan benar dan jelas, menyusun kalimat menjadi paragraf dengan menggunakan kata hubung yang benar, menggunakan huruf besar dengan benar, menggunakan tanda baca dengan benar, menulis puisi kan penggalan kata dengan benar, dan membuat karangan dengan baik dan benar. Rekapitulasi hasil siklus III sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Penilaian Siklus III

No	Kriteia Nilai	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat memuaskan	86 – 100	6	33.33%
2	Memuaskan	66 – 85	10	55.56%
3	Cukup	56 – 65	3	11.11%
4	Kurang memuaskan	46 – 55	0	0%
5	Sangat tidak memuaskan	01 – 45	0	0%
Jumlah			19	100%

Rata – rata nilai siswa sebanyak 79,72. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus II. Peningkatan keterampilan siswa tersebut kemungkinan disebabkan oleh siswa yang sudah dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang digunakan yakni berbasis kompetensi dalam membuat puisi bertema budaya Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat (Lestariningsih, 2020) bahwa informasi yang lebih banyak dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Selain itu tingkat pengetahuan yang semakin tinggi dapat pula meningkatkan keterampilan seseorang dengan catatan harus mengasah keterampilan yang dimiliki dengan cara latihan secara terus menerus (Lestariningsih & Nohantiya, 2019). Disamping itu, ditinjau dari aspek kriteria maka dapat diketahui pada Tabel 5 jika kriteria sangat memuaskan meningkat menjadi 33,33%, memuaskan menjadi 55,56%, cukup berkurang menjadi 11,11%. Sedangkan kriteria kurang memuaskan dan tidak memuaskan tetap menjadi 0%. Hal ini menunjukkan jika pembinaan siswa dalam kemampuan menulis berbasis kompetensi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tema membuat puisi budaya Indonesia dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat puisi budaya Indonesia.

KESIMPULAN

Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi budaya Indonesia melalui metode berbasis kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN 4 Mulyoarjo Kec. Lawang Kab. Malang Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hasil rata – rata nilai pada sebelum tindakan yaitu 54,72, saat siklus I menjadi 62,50, pada saat siklus II meningkat menjadi 71,39 dan pada saat siklus III menjadi 79,72. Selain itu, pada saat tes awal diketahui 0% siswa sangat memuaskan dan pada siklus III presentase naik menjadi 33,33% siswa mendapatkan kategori sangat memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Lestariningsih, ., & Nohantiya, P. (2019). Bimbingan Teknis Olahan Pangan Hewani untuk Meningkatkan Pengetahuan TP PKK Desa Jatinom, Kabupaten Blitar. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 27–32. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.5.1.27-32>.
- Megawati, N. M. P., Suarni, N. K., & Sulastri, M. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksa*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15728>.
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1), 111–123.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*,

1(2), 579–595.

Utami, S. R. (2017). Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 189–203.

Wahyundari, N. W. S., & Handayani, D. A. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 80–88. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36877>.